

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang berjenis kuantitatif, sehingga dalam menganalisis datanya menggunakan analisis statistik dengan rumus statistik korelasi *product moment*. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang minat membaca dan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014.

B. Tempat dan Waktu

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat penelitian di MTs Negeri Kendal, dengan alamat Jl. Islamic Centre (Bugangin) Kode Pos 140 Kendal.

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, yaitu mulai tanggal 7 Maret 2014 sampai 7 April 2014.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek-subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹ Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 290 siswa.

Dalam pengambilan sampel tidak ada ketentuan mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto memberikan gambaran sebagai berikut :

“Untuk sekedar *ancer-ancer* maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.²

Berdasarkan pendapat ini, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel 25% dari populasi. Berarti jumlah yang diambil peneliti adalah 25% dari 290 siswa yaitu 74 siswa sebagai sample.

Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pemilihan ini digunakan pada populasi yang tidak homogen secara proporsional.³ Caranya ialah dengan mengambil wakil dari setiap unit populasi secara acak dan berimbang. Alasan peneliti menggunakan teknik ini ialah karena jumlah populasi yang banyak

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 10, hlm. 117-118

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. 12, hlm. 112

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 120

yang terdiri dari unit populasi yakni kelas A, B, C, D, E, F, G, dan H, dan supaya subyek yang diteliti merata. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Prosentase Pembagian Responden

Kelas VIII	Prosentase
A	$36 \times 25\% = 9$
B	$36 \times 25\% = 9$
C	$35 \times 25\% = 9$
D	$36 \times 25\% = 9$
E	$37 \times 25\% = 9$
F	$34 \times 25\% = 9$
G	$38 \times 25\% = 10$
H	$38 \times 25\% = 10$
Jumlah	74

D. Variabel dan Indikator

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Pada penelitian skripsi ini menggunakan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas/variabel X, yaitu minat membaca dengan indikator:
 - 1) Kemauan membaca
 - 2) Frekuensi dan kuantitas membaca
 - 3) Kuantitas sumber bacaan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 60

- b. Variabel terikat/variabel Y, yaitu prestasi belajar mata pelajaran SKI dengan indikator berupa nilai mata pelajaran SKI pada raport semester gasal tahun ajaran 2013/2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data guna memperkuat teori untuk pembuktian kebenaran hipotesis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁵ Angket atau kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berstruktur atau disebut juga kuesioner tertutup, yakni berupa pernyataan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.⁶

Adapun metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat membaca siswa kelas

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 199

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 168.

VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014.
Instrumen soal penelitian variabel X ini sebanyak 30 item dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Variabel X (Minat Membaca)

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Minat Membaca (X)	1. Kemauan membaca	1. Keinginan membaca 2. Alasan membaca	1,2,5,8,9	3,4,6,7,10
	2. Frekuensi dan kuantitas membaca	1. Banyaknya waktu yang dimanfaatkan untuk membaca 2. Keseringan membaca	11,13,14,17,20	12,15,16,18,19
	3. Kuantitas sumber bacaan	1. Banyaknya buku atau bacaan yang dibaca 2. Membaca bacaan yang variatif	21,23,24,27,28	22,25,26,29,30

Pernyataan terlampir.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen angket. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam

pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.⁷ Data terlampir.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸ Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang prestasi belajar SKI siswa dalam raport pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014.

c. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan gedung sekolah, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa dan fasilitas lain.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 172.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 14, hlm. 274

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 199

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka penulis menggunakan analisis statistic dengan langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini adalah analisis untuk mentabulasi data-data yang diperoleh dengan menggunakan table distribusi frekuensi. Untuk memperoleh data tentang minat membaca siswa, penulis membagikan angket kepada responden dengan cara memberi pernyataan secara tertulis yang kemudian diberi bobot nilai pada setiap alternative jawaban kemudian mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif, yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pemberian Skor pada Angket

No	Petunjuk Pilihan	Nilai	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa, peneliti mengambil nilai raport siswa pada semester gasal. Setelah data terkumpul peneliti melakukan penyusunan data hasil angket jawaban responden tentang Minat membaca dan prestasi belajar pada mata

pelajaran SKI siswa dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun analisis uji hipotesis yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{10}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi product moment

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian skor variabel x dan skor variabel Y

$\sum X$: jumlah skor variabel X

$\sum Y$: jumlah skor variabel Y

N : jumlah subyek.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengolahan lebih lanjut dari analisis uji hipotesis. Langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara r pada variabel, baik pada signifikansi (taraf kepercayaan) 5 % atau 1%. Apabila nilai r dari koefisien diperoleh sama atau lebih besar dari nilai dalam tabel, hasil penelitian yang diperoleh adalah signifikansi (hipotesis diterima), dan sebaliknya, jika nilai r dari koefisien diperoleh lebih kecil dari nilai dalam tabel, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan (hipotesis ditolak).

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 318